

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kendaraan semakin meningkat dan membawa dampak positif terhadap kemakmuran dan kesejahteraan hidup manusia. Meningkatnya pengguna kendaraan pada jalan raya dapat memberikan dampak negatif kepada pengguna jalan maupun pengendara, seperti kepadatan lalu lintas dan kemacetan sehingga berpengaruh signifikan terhadap tingkat terjadinya kecelakaan. Diperkirakan ada 1,19 juta jiwa korban kematian akibat kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021, ini sesuai dengan tingkat ke-15 kematian lalu lintas jalan per 100.000 populasi. Berdasarkan data umur tahun 2019 distribusi semua penyebab kematian, kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian anak-anak dan remaja berusia 5–29 tahun (World Health Organization, 2023).

Menurut Undang - Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No. 22 Tahun 2009, Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak terduga dan tidak di sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta dan benda. Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang sulit di prediksi kapan dan dimana terjadinya, kecelakaan tidak hanya menyebabkan trauma, cedera, ataupun kecacatan tapi juga kematian (Hobbs, 1995). Kecelakaan lalu lintas berdampak akan meningkatkan rasio kemiskinan karena menimbulkan biaya perawatan, kehilangan produktivitas, kehilangan pencari nafkah dalam keluarga yang mengakibatkan stres, trauma, dan penderitaan yang berkelanjutan (Adnya Swari et al., 2014). Untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas, maka dibuatlah program-program keselamatan lalu lintas.

Keselamatan lalu lintas adalah suatu keadaan selamat berlalu Lintas yang di sebabkan oleh sumber daya manusia, kendaraan, jalan dan alam. Keselamatan merupakan bagian terpenting dalam transportasi. Dengan dilakukan peningkatan keselamatan lalu lintas maka akan berpengaruh pada menurunnya tingkat kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh beberapa faktor yang berkontribusi pada kecelakaan. Faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu dari segi manusia dan segi teknik yang merujuk pada karakteristik infrastruktur jalan, kondisi lalu lintas dan situasi sekitar jalan (Michalaki et al., 2015).

Kota Palembang merupakan kota yang terkenal sebagai kota industri dan perdagangan. Hal ini menyebabkan tingginya mobilitas yang terjadi di Kota Palembang. Dengan tingginya pergerakan masyarakat maka akan berpengaruh terhadap tingkat kemacetan dan kecelakaan lalu lintas di Kota Palembang. Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas tahun 2018-2022 yang didapatkan dari Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kota Palembang, kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu 653 kasus kecelakaan. Kecelakaan di Kota Palembang 75% melibatkan kendaraan sepeda motor. Penyebab kecelakaan terbesar adalah faktor manusia (82%), dengan korban terbanyak pada usia 16-30 tahun (32%), berdasarkan pendidikan korban kejadian terbanyak yaitu dengan pendidikan SMA (50%).

Pada tahun 2018-2022 di jalan Soekarno Hatta Kota Palembang telah terjadi 78 kecelakaan dengan korban meninggal dunia 20 orang, luka berat 21 orang, luka ringan sebanyak 75 orang. Berdasarkan survei perilaku pengemudi ditemukan pengemudi yang tidak menggunakan helm yaitu sebesar 5%, tidak menggunakan sabuk pengaman sebanyak 55% dan tidak menyalakan lampu kendaraan pada siang hari sebanyak 12%. Hasil survei inventarisasi pada ruas jalan Soekarno Hatta ditemui pada kondisi jalan bahwa permukaan jalan yang tidak rata dan bergelombang, lampu penerangan jalan yang tidak berfungsi, minimnya rambu dan kondisi rambu

yang rusak dan tidak terawat, serta tidak adanya pembatas kecepatan. Ditemukan perilaku pengemudi kendaraan sepeda motor melawan arah dan banyak kendaraan angkutan barang yang parkir di bahu jalan.

Permasalahan kecelakaan akan terus terjadi bila tidak segera ditangani lebih lanjut. Maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan keselamatan pada Ruas Jalan Soekarno Hatta. Sehingga dengan permasalahan tersebut penulis mengambil judul Skripsi **"UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SOEKARNO HATTA DI KOTA PALEMBANG"**

1.2 Identifikasi Masalah

Kecelakaan ini umumnya disebabkan karena kurangnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam berkendara, kurangnya pengetahuan tentang cara berlalu lintas masyarakat di Kota Palembang dan kondisi fasilitas perlengkapan jalan yang tidak memadai. Serta adanya permasalahan lain sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat kefatalan dan Angka kecelakaan lalu lintas sebanyak 78 kejadian yang mengakibatkan korban meninggal dunia 20 orang, luka berat 21, dan luka ringan 75 orang (2018-2022)
2. Tidak tersedianya fasilitas penyeberangan pejalan kaki dan berdasarkan data kecelakaan lalu lintas tahun 2018-2022 telah terjadi 8 kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pejalan kaki menyeberang.
3. Berdasarkan survei inventarisasi fasilitas perlengkapan jalan pada jalan soekarno Hatta tidak terdapat alat pembatas kecepatan, marka telah memudar, serta rambu yang tidak terawat (41%) dan rusak (16%), sehingga berpotensi terjadinya kecelakaan.
4. Tingginya jumlah kendaraan melawan arah pada jam sibuk (11%), kendaraan angkutan barang parkir di bahu jalan, serta tingginya angka kecepatan kendaraan mencapai 89 km/jam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka disusun rumusan permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Soekarno Hatta?
2. Bagaimana perilaku pengguna jalan dan kecepatan kendaraan pada ruas jalan Soekarno Hatta?
3. Bagaimana kondisi fasilitas perlengkapan jalan ruas pada jalan Soekarno Hatta?
4. Bagaimana upaya terkait untuk meningkatkan keselamatan para pengguna jalan Soekarno Hatta?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini ialah untuk melakukan kajian terhadap tingkat keselamatan di ruas jalan Soekarno Hatta dari data kecelakaan, fasilitas perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan, setelah itu memberikan rekomendasi penanganan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan jalan di ruas jalan tersebut. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik kecelakaan dan faktor penyebab kecelakaan di ruas jalan Soekarno Hatta kota Palembang.
2. Menganalisis perilaku pengguna jalan dan kecepatan kendaraan pada Ruas Jalan Soekarno Hatta Kota Palembang.
3. Menganalisis fasilitas perlengkapan jalan pada Ruas Jalan Soekarno Hatta Kota Palembang.
4. Memberikan rekomendasi penangan upaya menurunkan angka kecelakaan lalu lintas, tingkat kefatalan, dan meningkatkan tingkat keselamatan berlalu lintas.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup kajian diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil adalah pada ruas jalan Soekarno Hatta berdasarkan dengan tingkat kefatalan dan jumlah kecelakaan tinggi di Kota Palembang.
2. Penentuan periode waktu dalam penelitian ini adalah data kecelakaan 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2018-2022.
3. Usulan penanganan atau rekomendasi terkait keselamatan lalu lintas hanya diberikan pada ruas jalan Soekarno Hatta.
4. Penelitian ini hanya mengkaji terkait kecelakaan dan keselamatan lalu lintas, tidak membahas biaya penanganan atau rekomendasi terkait keselamatan lalu lintas.